



Malioboro Ditutup Secara Bertahap

KEPADATAN lalu lintas hingga berujung pada kemacetan selalu menjadi 'momok' di wilayah Kota Yogyakarta tiap libur panjang. Terutama libur akhir tahun kali ini yang dibarengi dengan libur sekolah. Selain meningkatnya jumlah kendaraan, kemacetan itu juga ditopang oleh kapasitas jalan maupun parkir yang sudah tidak

sebanding. Bus pariwisata yang kesulitan mencari lahan parkir pun turut menyumbang kemacetan. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mengaku sudah melakukan berbagai upaya untuk menyikapi 'momok' tersebut. Salah satunya dengan mengintensifkan Forum Lalu Lintas Kota Yogyakarta yang berisi berbagai instansi terkait

pengaturan jalan raya. "Kami siapkan kapasitasnya kemudian rekayasa teknis di lapangan akan dilakukan oleh pihak kepolisian," terang Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto. Lokasi parkir utama yang disiapkan pemkot yaitu Taman Parkir Abu Bakar Ali (ABA).



KR - Wahyu Priyanti

Petugas memantau kemacetan dari 15 CCTV yang terpasang di titik rawan melalui ruang RTMC Ditlantas Polda DIY.

Senopati dan Ngabean. Jika ketiga lokasi parkir milik pemerintah itu penuh, maka Taman Parkir Ngabean akan dimanfaatkan sebagai lokasi <I>drop zone<P> penumpang. Sedangkan armada bus akan dituntun menuju lokasi parkir alternatif.

Golkari menambahkan, lokasi parkir alternatif itu antara lain di eks gedung STIE Kerjasama di Jalan Parangtritis, Pasar Niten Baru di Bantul maupun XT Square. "Kami sudah koordinasi dengan pengelola di sana agar lokasi itu bisa menjadi alternatif. Sifatnya juga sementara untuk musim libur akhir tahun ini saja," imbuhnya.

Sedangkan arus kedatangan dan kepulangan bus pariwisata juga sudah diatur oleh Dinas Perhubungan. Misal armada yang datang dari timur maka alur masuk ke Yogya bisa melalui Jalan Kusumanegara lurus ke barat hingga Taman Parkir Senopati atau Ngabean. Kemudian alur pulang dilarang melewati jalur yang sama, melainkan harus menggunakan jalur selatan atau melalui Jalan Menteri Supeno hingga Gedongkuning.

Begitu juga untuk kedatangan dari barat, selatan maupun utara. Kebijakan membuat alur bus yang berbeda saat masuk dan keluar Kota Yogya untuk menghindari terjadinya <I>crossing<P> antararmada.

Sementara sarana komunikasi akan mengintensifkan Video Message Sign (VMS) yang sudah terpasang di simpang

Wirobrajan, Ngabean serta Kusumanegara. Layanan VMS itu akan menginformasikan kondisi lokasi parkir serta alternatif yang bisa dimanfaatkan. "Parkir di tepi jalan umum untuk armada bus akan kami larang. Itu bisa menjadi sumber kemacetan," tandasnya.

Sedangkan Malioboro nantinya akan ditutup secara bertahap pada malam tahun baru. Mulai pukul 17.00, secara selektif hanya kendaraan roda dua yang boleh masuk Malioboro, sedangkan mulai pukul 22.00 semua kendaraan sudah tidak boleh masuk.

Kapolresta Yogya Kombes Pol R Slamet Santoso SH SIK didampingi Kasat Lantas Kompol Sudaryo menjelaskan, Malioboro dan Titik Nol akan menjadi pusat tempat berkumpulnya masyarakat untuk merayakan malam tahun baru. Untuk itu arus lalu lintas yang hendak menuju Malioboro ditutup secara bertahap. "Mulai sore hanya kendaraan bermotor yang boleh masuk dan mobil sudah tidak boleh masuk. Kemudian malam hari pukul 22.00, sudah tidak ada kendaraan masuk Malioboro," jelasnya.

Untuk mengalihkan arus lalu lintas yang akan masuk Malioboro, dari Gardu Anim dibelokkan ke arah Kleringan atau Jalan Mataram. Simpang tiga Pasar Kembang diarahkan ke Jlagran, simpang empat Jlagran ke arah Malioboro dialihkan ke selatan atau ke utara. Simpang tiga PKU Muhammadiyah dialihkan ke Jalan Bhayangkara, simpang empat

Gondomanan ke arah Titik Nol dialihkan ke Jalan Brigjen Katamso, Jalan Mataram atau Sultan Agung. Jalan Trikora arah Titik Nol juga ditutup dan dialihkan ke Kauman atau Jalan Ibu Ruswo.

Adapun titik-titik yang rawan kemacetan di antaranya Gardu Anim, Galeria Mal ke selatan, Tugu Yogya, PKU Muhammadiyah, Sekaten, Jalan Mataram, Borobudur Plaza dan lainnya. "Tempat pembuangan atau pengalihan arus lalu lintas akan menjadi titik rawan kemacetan. Karena pada dasarnya masyarakat ingin merayakan di Malioboro," paparnya.

Adapun kantong parkir yang disiapkan yaitu Abu Bakar Ali, Lapangan Tenis belakang Malioboro Mal, SMPN 3 Yogya, bekas Bioskop Indra, Pasar Beringharjo, parkir an Benteng Vredeburg, Senopati dan Terminal Ngabean.

Untuk pengaman dan pengaturan arus lalu lintas selama liburan Natal dan tahun baru, Polresta Yogyakarta menerjunkan 367 dari berbagai satuan. "Pengamanarif itu secara terbuka dan tertutup. Untuk arus lalu lintas, kami juga sudah siapkan tim urai kemacetan," katanya.

Polres Kota Yogya sudah mendirikan 4 posko pemantauan lalu lintas yaitu di Gembira Loka, Teteg Malioboro, Titik Nol Kilometer dan Gejayan. Pola pengaturan kepadatan akan dilakukan pengalihan arus secara insidental. Terutama di jalur masuk menuju Malioboro yang selalu menjadi langganan kemacetan.-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005